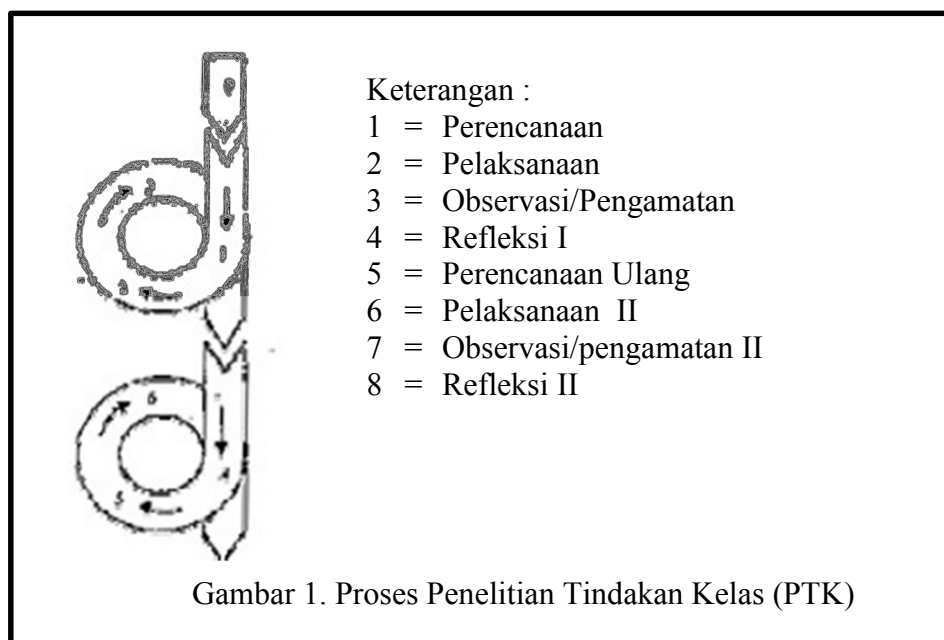


III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut harus meningkat setelah dilaksanakan penelitian. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK ini dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap.



Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses serta hasil tindakan tadi, biasanya

muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikian-tahap-tahap ini dilakukan. terus berulang, sampai sesuatu permasalahan dianggap teratasi (Arikunto, 2010: 132).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Sinar Semendo, Tanggamus dengan jumlah siswa 24 terdiri atas 10 laki-laki dan 14 perempuan.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sinar Semendo Jalan Darussalam, Gang Familiy Pekon Sinar Semendo, Kecamatan Talangpadang, Kabupaten Tanggamus.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI A, dan penelitian akan berlangsung sampai indikator yang telah ditentukan dapat tercapai.

3.5 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses diharapkan mencapai 75% siswa aktif dalam

pembelajaran dan dari segi hasil siswa mencapai KKM 60.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, tiap-tiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.6.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus meliputi dua hal, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Yang dimaksud dengan perencanaan umum adalah perencanaan yang meliputi keseluruhan aspek yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas. Perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus. Perencanaan khusus terdiri dari perencanaan ulang atau disebut revisi perencanaan. Perencanaan ini berkaitan dengan pendekatan pembelajaran, teknik pembelajaran, media dan materi pembelajaran, dan sebagainya. Dalam hal ini, teknik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskusi.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tindakan berlangsung di dalam kelas pada jam pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI selama 2 (dua) kali pertemuan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

Siklus I

A. Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam, menanyakan tentang keadaan siswa pada hari ini.
- b. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan mengadakan presensi.
- c. Setelah melakukan presensi, guru mengadakan apersepsi, tujuannya untuk memotivasi siswa agar semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara menulis laporan kunjungan yang baik dan benar.
- b. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok diskusi.
- c. Guru memberikan penjelasan mengenai cara menulis laporan kunjungan dan memperlihatkan contoh penulisan laporan kepada siswa dengan cara menampilkan sebuah tulisan yang berisi laporan kunjungan dengan didukung media gambar.
- d. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penulisan laporan kunjungan dan mencatat hal-hal pokok dalam penulisan laporan kunjungan.
- e. Bersama dengan kelompok, siswa berdiskusi bagaimana menuliskan laporan hasil kunjungan yang mereka amati.

- f. Setiap kelompok melaporkan hasil kerjanya kepada guru dan membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Siswa melakukan evaluasi menulis laporan kunjungan.
- c. Guru mengucapkan salam penutup

B. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a) Mengondisikan kelas
- b) Menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c) Apersepsi : mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi yang lalu.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok diskusi.
- b) Guru menjelaskan secara singkat pokok-pokok isi laporan kunjungan.
- c) Siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi untuk menuliskan isi laporan kunjungan.
- d) Setiap siswa menulis laporan kunjungan dengan memperhatikan kelengkapan unsur laporan, pilihan kata/diksi, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan dalam penulisan isi laporan.

- e) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan membacakan hasil laporan kunjungannya.
- f) Guru memberikan penilaian dan meluruskan kesalahanpahaman.

3. Kegiatan Akhir

- a) Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.
- b) Melakukan evaluasi secara tertulis.
- c) Melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas di rumah.

3.6.3 Tahap Observasi/pengamatan

Pengamatan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh penulis dan satu orang guru sebagai teman sejawat, yang merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan yaitu lembar kegiatan aktivitas siswa dan lembar kegiatan aktivitas guru.

3.6.4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mencermati, dan mengkaji secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kemudian dilakukan evaluasi oleh guru untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan kegiatan pembelajaran melalui teknik diskusi yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Setelah siklus I dilaksanakan, peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari kekurangan yang didapatkan pada siklus I, peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan kembali dengan menentukan rencana perbaikan untuk siklus II.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tes Tertulis

Tes dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis, karena yang akan diukur adalah kemampuan siswa dalam menulis, yang dalam hal ini siswa menuliskan laporan hasil kunjungan yang telah diamati.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan ini diisi selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada setiap aspek yang diamati dengan kategori kurang, cukup, baik atau baik sekali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan

yang akan diteliti.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap pertemuan. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah (a) indikator penilaian kemampuan menulis laporan kunjungan dan (b) lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Indikator penilaian dalam menulis laporan kunjungan adalah kesesuaian isi laporan dengan tempat yang amati, pilihan kata/diksi, keefektifan kalimat, ketepatan penggunaan ejaan.

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Kunjungan

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Kelengkapan Unsur Laporan	Unsur laporan lengkap meliputi, nama kegiatan, obyek pengamatan, waktu pengamatan, pendahuluan/pengantar, dan hal-hal yang amati	5	5
		Unsur laporan hanya terdiri dari 4 unsur	4	
		Unsur laporan hanya terdiri dari 3	3	

		unsur		
		Unsur laporan hanya terdiri dari 2 unsur	2	
		Unsur laporan hanya terdiri dari 1 unsur	1	
2.	Pilihan kata/diksi	Pilihan kata yang digunakan pada tulisan laporan kunjungan seluruhnya sangat tepat	5	5
		Terdapat 1-2 kesalahan pilihan kata yang digunakan pada tulisan laporan kunjungan	4	
		Terdapat 3-4 kesalahan pilihan kata yang digunakan pada tulisan laporan kunjungan	3	
		Terdapat lebih dari 4 kesalahan pilihan kata yang digunakan pada tulisan laporan kunjungan	2	
		Pilihan kata yang digunakan pada tulisan laporan kunjungan semuanya tidak tepat	1	
3.	Keefektifan Kalimat	Penyusunan kalimat pada penulisan laporan kunjungan sangat efektif	5	5
		Terdapat 1-2 kesalahan penyusunan kalimat pada penulisan laporan kunjungan	4	
		Terdapat 3-4 kesalahan penyusunan kalimat pada penulisan laporan kunjungan	3	
		Terdapat lebih dari 5 kesalahan penyusunan kalimat pada penulisan laporan kunjungan	2	
		Penyusunan kalimat pada penulisan laporan kunjungan semuanya tidak efektif	1	
4.	Ketepatan Penggunaan Ejaan	Penggunaan ejaan dalam setiap paragraf sangat tepat	5	5
		Terdapat 1-2 kesalahan penggunaan ejaan	4	
		Terdapat 3-4 kesalahan penggunaan ejaan	3	
		Terdapat lebih dari 4 kesalahan penggunaan ejaan	2	
		Penggunaan ejaan pada setiap paragraf tidak tepat	1	
		Jumlah (Skor Maksimal)		20

Penghitungan nilai akhir tes kemampuan menulis laporan kunjungan, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis laporan kunjungan berdasarkan tolok ukur sebagai berikut.

No	Rentang Interval	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	Sangat Baik
2	75 - 84	Baik
3	60 - 74	Cukup
4	40 - 59	Kurang
5	0 - 39	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 2001: 399)

Untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran, dapat disajikan lembar observasi aktivitas siswa pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Ketekunan	Siswa sangat tekun memperhatikan contoh penulisan laporan kunjungan yang diperlihatkan guru	5	5
		Siswa tekun memperhatikan contoh penulisan laporan kunjungan yang diperlihatkan guru	4	
		Siswa cukup tekun memperhatikan contoh penulisan laporan kunjungan yang diperlihatkan guru	3	
		Siswa kurang tekun memperhatikan contoh penulisan laporan kunjungan yang diperlihatkan guru	2	
		Siswa tidak tekun memperhatikan contoh penulisan laporan kunjungan yang diperlihatkan guru	1	
2	Keaktifan	Siswa sangat aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugas menulis laporan	5	

		kunjungan yang diperlihatkan guru		
		Siswa aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	4	5
		Siswa cukup aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	3	
		Siswa kurang aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	2	
		Siswa kurang aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	1	
3	Kerja sama	Kerja sama siswa sangat baik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan tugas	5	
		Kerja sama siswa baik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan tugas	4	
		Kerja sama siswa cukup baik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan tugas	3	
		Kerja sama siswa kurang baik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan tugas	2	
		Kerja sama siswa tidak baik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan tugas	1	
		Jumlah (Skor Maksimal)		15

Selain aktivitas siswa yang dinilai selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru juga dinilai oleh pengamat dalam hal ini adalah teman sejawat sebagai kolaborator penelitian ini. Untuk mengukur aktivitas guru selama pembelajaran, dapat disajikan lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Persiapan Pembelajaran					
	1. Persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran					
	2. Kesiapan alat peraga/media yang digunakan					
II	Kegiatan Awal					
	1. Melakukan absensi siswa					
	2. Apersepsi					
	3. Mengemukakan tujuan pembelajaran					
	4. Menjelaskan deskripsi singkat materi pelajaran					
III	Kegiatan Inti					
	1. Penguasaan materi pembelajaran					
	2. Penguasaan kelas					
	3. Pemanfaatan media pembelajaran					
	4. Partisipasi/Aktivitas dalam pembelajaran					
	5. Menggunakan bahasa yang baik dan benar					
	6. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa					
IV.	Kegiatan Akhir					
	1. Melakukan evaluasi					
	2. Melibatkan siswa dalam proses menyimpulkan					
	Jumlah (Skor Maksimal)					70

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu teknik pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap pertemuannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pembelajaran. Analisis ini

dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

1. Untuk Menilai Tes Tertulis

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes tertulis dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Sudjana, 2005: 423)

2. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 60 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut mencapai daya serap lebih dan atau sama dengan 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003: 102)

3.10 Langkah-langkah Menganalisis Data

Cara peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan penilaian aktivitas siswa berdasarkan indikator kemampuan siswa dalam menulis hasil laporan kunjungan.
2. Menjumlahkan skor indikator kemampuan siswa dalam menulis laporan kunjungan berdasarkan tolok ukur penilaian.
3. Mengitung skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis hasil laporan kunjungan pada indikator aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Menentukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis hasil laporan kunjungan dengan tolok ukur di bawah ini.

No	Rentang Interval	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	Sangat Baik
2	75 - 84	Baik
3	60 - 74	Cukup
4	40 - 59	Kurang
5	0 - 39	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 2001: 399).